

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan diantaranya :

1. Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, dipandang sangat penting dan didasarkan pada regulasi kebijakan yang kuat. Dimana kualitas prosesnya ditentukan oleh 4 dimensi utama yakni: (1). pengaruh ideal (*idealized influence*) atau karisma; (2). motivasi inspirasional (*inspirational motivation*); (3). stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*); dan (4). konsiderasi individu (*individual consideration*).
2. Strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, yaitu : (1). Strategi keteladanan dan karisma (*Idealized Influence*); (2). Strategi visi dan motivasi inspirasional (*Inspirational Motivation*); (3). Strategi stimulasi intelektual (*Intellectual Stimulation*); (4). Strategi perhatian individual (*Individualized Consideration*); dan (5). Strategi penguatan budaya dan lingkungan sekolah.
3. Keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, ditentukan oleh 6 unsur, yaitu : (1). Keteladanan dan Integritas (Karisma); (2). Visi dan Misi yang Jelas; (3). Pemberdayaan dan Motivasi Guru (Stimulasi Intelektual); (4). Kolaborasi dan Dukungan Sosial; (5). Iklim Sekolah yang Kondusif; dan (6). Sistem *Reward and Punishment* yang Adil, sehingga mampu menghadapi tantangan berikut : (1). resistensi dan mindset warga sekolah; (2). keterbatasan kompetensi dan pelatihan SDM; (3). masalah

fasilitas dan lingkungan pendukung; dan (4). kurangnya sistem evaluasi dan keteladanan.

4. Model pengembangan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, berfokus pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan warga sekolah. Kepala sekolah dapat menjalankan strategi utama melalui model pengembangan strategi berikut: (1). strategi menumbuhkan visi dan inspirasi (*idealized influence*); (2). strategi memotivasi secara intelektual (*inspirational motivation*); (3). strategi stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*); dan (4). strategi perhatian yang bersifat individual (*individualized consideration*). Selanjutnya keberhasilan model kepemimpinan ini dapat diukur melalui terciptanya: (1). iklim sekolah yang positif; (2). pembiasaan rutin; dan (3). kinerja guru yang optimal.

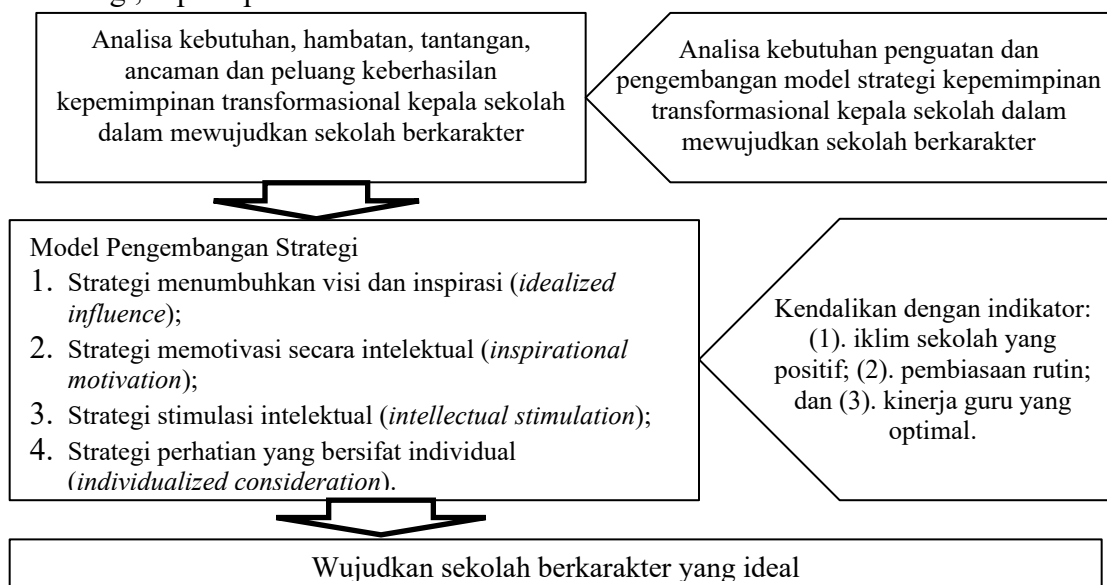
5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang peneliti merasa penting untuk dikemukakan, diantaranya :

1. Untuk meningkatkan efektivitas proses strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, layak nya diperkuat dengan regulasi internal sekolah dalam bentuk surat keputusan sekolah, yang dilengkapi dengan revitalisasi penetapan tim dan pedoman pelaksanaan operasional program sekolah berkarakter.
2. Kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, disarankan untuk melakukan revitalisasi atau penguatan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, yakni : (1). Revitalisasi strategi keteladanan dan karisma (*Idealized Influence*); (2). Revitalisasi strategi visi

dan motivasi inspirasional (*Inspirational Motivation*); (3). Revitalisasi strategi stimulasi intelektual (*Intellectual Stimulation*); (4). Revitalisasi strategi perhatian individual (*Individualized Consideration*); dan (5). Revitalisasi strategi penguatan budaya dan lingkungan sekolah.

3. Untuk optimalisasi ketercapaian program penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter, maka disarankan kepala sekolah untuk memperhatikan indikator pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi yang menginspirasi (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian yang bersifat individu (*individualized consideration*).
4. Untuk pengembangan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkarakter lebih lanjut dan optimalisasi keberhasilannya, disarankan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan strategi, seperti pada model berikut :



Gambar 5.1.

Model Pengembangan Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berkarakter

5. Kepada peneliti lanjutan atau peneliti dengan kesamaan fokus kajian pada penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.